

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian Tentang Kepatuhan Pasien Penderita *Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) dalam Mengonsumsi Obat ARV di Depo Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang) merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana dan Ibrahim, 1989: 25).

Rencana penelitian untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dirancang dalam 3 (tiga) tahap penelitian. Tahap *pertama*, merupakan tahap persiapan yaitu menyusun rencana penelitian, menyiapkan instrument penggalan dan pengumpulan data dan penentuan responden yang dijadikan sumber data. Selain penentuan jumlah responden pada tahap pertama ini juga dilakukan penyusunan daftar pertanyaan (*questioner*) yang dipergunakan untuk menggali data dari responden. Dalam tahap ini juga dilakukan uji realibilitas dan validitas kuesioner agar memenuhi syarat sebagai instrument penggal data penelitian.

Tahap *kedua*, merupakan tahap pelaksanaan penelitian, yaitu pelaksanaan penggalan dan pengumpulan data. Pelaksanaan penggalan data dilakukan dengan cara menyerahkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan kepada para responden untuk diisi. Jika responden keberatan mengisi angket sendiri, maka peneliti akan membantu mengisi data sesuai jawaban responden. Setelah daftar pertanyaan telah diisi oleh responden menyampaikan jawaban kepada peneliti secara lengkap,

selanjutnya angket dikumpulkan untuk diidentifikasi dan tabulasi oleh peneliti. Tahap *ketiga*, yaitu tahapakhir pelaksanaan penelitian dengan melakukan identifikasi data, tabulasi data (pengelompokan data), analisis (penilaian) data deskripsi serta terakhir penarikan simpulan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita HIV-AIDS yang mengambil obat di Depo Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Saiful Anwar Malang dengan jumlah 800 pasien. Jumlah pasien tersebut berdasarkan pada catatan dokumen pasien HIV-AIDS yang mengambil obat di Depo Farmasi Rawat Jalan RSSA Malang pada bulan Desember 2018.

3.2.2 Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel penelitian sebagai responden merujuk pendapat Suharsini Arikunto (2002: 112) bahwa sampel penelitian dapat diambil antara 10 – 15 % dari jumlah populasi. Jumlah sampel penelitian sebagai responden ditentukan sebanyak $15\% \times 800$ (jumlah populasi) yaitu 120 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* (non-random). Consecutive sampling merupakan jenis sampling non probability (peluangnya tidak sama setiap polulasi) dikarenakan ada kriteria tertentu yaitu kriteria inklusi. Penelitian dengan consecutive sampling menempatkan semua subjek (populasi) yang datang dan memenuhi kriteria (inkulusi) sebagai responden penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

Adapun sampel yang dipilih menggunakan teknik pemilihan consecutive sampling, dimana sampel pasien inklusi yang memiliki kriteria sebagai berikut;

1. Pasien yang menderita HIV-AIDS positif;
2. Pasien berusia 20 – 40 tahun,
3. Pasien yang mendapatkan terapi ARV lebih dari 2 bulan;
4. Pasien yang dapat diajak komunikasi; dan
5. Pasien yang bisa membaca dan menulis.

Penelitian ini tidak menggunakan sampel pasien dengan kriteria eksklusi yaitu pasien penderita HIV-AIDS positif dengan penyakit komplikasi, seperti TBC, Hepatitis.

3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian tentang kepatuhan pasien penderita HIV-AIDS dalam mengonsumsi obat ARV dilakukan di pelayanan Depo Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Sub-Variabel

Variabel penelitian ini adalah kepatuhan dan sub variabel dijabarkan ke dalam tiga bentuk kepatuhan dalam mengonsumsi obat ARV . Adapun variabel dan sub variabel kepatuhan pasien HIV-AIDS dalam mengonsumsi obat ARV dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel dan Sub Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Dan Indikator		Alat Ukur	
		Definisi	Indikator	Alat ukur	Hasil ukur
Kepatuhan penderita HIV-AIDS dalam minum obat ARV	Patuh Dosis minum obat ARV	Patuh mengonsumsi obat ARV sesuai dengan dosis yang diresepkan dokter	1. Duviral tab = 2x1 2. Nevirapin = 1x1 3. Efavirent tab = 1x1 4. Tenofovir tab = 1x1	Kuesioner No. 1, 2, 3, 4, 5	Hasil pengukuran diprosentasikan ke dalam dua : 1. Patuh Patuh $\geq 76\%$ - 100 % 2. Tidak patuh $\leq 75\%$
	Patuh Waktu minum obat ARV	Patuh waktu mengonsumsi obat ARV sesuai waktu yang diresepkan dokter	1. Pagi jam 08.00 wib 2. Malam jam 20.00 wib	Kuesioner No. 6, 7, 8, 9, 10.	
	Patuh cara minum obat ARV	Patuh cara mengonsumsi obat ARV sesuai yang diresepkan dokter	Obat ARV diminum sesuai dengan cara yang ditentukan/resepkan.	Kuesioner No. 11, 12, 13, 14, 15.	

Melalui penelitian kepatuhan dengan sub variabel ke dalam 3 bentuk kepatuhan pasien penderita HIV-AIDS dalam mengonsumsi obat ARV dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid (benar) tentang kepatuhan pasien HIV-AIDS dalam mengonsumsi obat ARV.

Penggunaan kedua kriteria kepatuhan tersebut pernah digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Martoni dkk, (2013) yang meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS dan penelitian yang dilakukan oleh Yelmi Reni Putri dan Adriani, (2016) yang meneliti tentang Kepatuhan Pasien ODHA Meminum Obat dengan Keberhasilan Terapi Antiretroviral (ARV).

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Mendatangi lokasi penelitian dan menemui responden.
2. Memberikan penjelasan maksud dilakukannya penelitian dan menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden.
3. Menyerahkan kuesioner (angket) kepada responden untuk diisi. Jika responden keberatan atau tidak mau mengisi sendiri, maka peneliti akan bertanya dan memasukkan jawaban responden ke dalam angket.
4. Meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden sambil menyampaikan ucapan terima kasih atas waktu dan memohon maaf karena telah menyita waktunya.
5. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi untuk selanjutnya diidentifikasi dan ditabulasi.

3.6 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (*questioner*) yang disusun dan disiapkan peneliti setelah dikonsultasikan dengan dosen penguji proposal dan dosen pembimbing penulisan karya tulis ilmiah ini. Substansi pertanyaan yang disiapkan dalam daftar pertanyaan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui kepatuhan pasien penderita HIV-AIDS dalam mengonsumsi obat ARV dengan tiga sub variabel sebagaimana juga dikemukakan oleh Shintyadita (2016: 1), yaitu : patuh dosis minum obat ARV, patuh waktu minum obat ARV, dan patuh cara minum obat ARV.

3.7 Prosedur Kerja Pengolahan Data

Prosedur kerja pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Editing* data, yaitu proses penyuntingan/seleksi data berdasarkan angket yang sudah masuk;
2. *Coding*, yaitu proses pemberian kode atau pemberian karakter tertentu terhadap data yang sudah disunting;
3. *Tabulating*, yaitu proses pengelompokan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti;
4. *Scoring*, yaitu proses pemberian skor terhadap data yang telah di terkumpul dan siap diolah kedalam teknik penilaian kepatuhan.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses menilai data hasil penelitian berdasarkan tolak ukur tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase yaitu menjumlahkan data hasil jawaban responden/sampel kemudian dibagi dengan jumlah sampel yang masuk kemudian dikalikan 100. Hasil penghitungan tersebut untuk mengetahui dan menggambarkan tentang kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat ARV ke dalam 3 sub variabel, yaitu patuh dosis obat ARV, patuh waktu minum obat ARV, dan patuh cara minum obat ARV. Berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul kemudian dilakukan analisa data dengan menghitung rata-rata prosentase berdasarkan jumlah skor setiap jawaban, yaitu : Jawaban Ya skor 1 dan jawaban Tidak skor 0

Berdasarkan hasil tabulasi data tersebut, kemudian ditarik nilai kuantitatif ke dalam rumus persentase untuk mengukur kepatuhan pasien dalam

mengonsumsi obat ARV. Untuk menentukan kualifikasi skor dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengukuran ke dalam rumus prosentase untuk mengetahui kepatuhan pasien dalam minum obat ARV dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase skor kepatuhan responden

n = Skor yang diperoleh dari responden

100 % = Faktor pengali dalam perhitungan persentase

N = Skor maksimal

Berdasarkan penghitungan tersebut akan didapat hasil perhitungan dengan kriteria kepatuhan sebagai berikut:

1. Patuh $\geq 76\% - 100\%$
2. Tidak patuh $\leq 75\%$

3.9 Alur Penelitian

Alur penelitian tentang “Kepatuhan Pasien Penderita *Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) Dalam Mengonsumsi Obat Antiretroviral (ARV) di Depo Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang”. Alur penelitian diawali dengan pengajuan/pengurusan *ethic* ke pimpinan rumah sakit. Setelah *ethic* keluar diikuti permohonan ijin penelitian dan kemudian dilanjutkan pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan menentukan pasien dengan kriteria inklusi dan eksklusi dimana yang dipilih adalah yang inklusi saja.

Adapun secara berurut dari atas alur penelitian ini dideskripsikan ke dalam gambar alur penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Di Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

